BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menyediakan uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, pendekatan penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang bertujuan untuk memperoleh hasil data penelitian yang memiliki keabsahan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2).

A. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat diadakannya penelitian ini adalah SLB Negeri Cicendo yang beralamat di Jalan Cicendo No. 2 Kota Bandung. Adapun subjek yang diteliti, yaitu:

1. Guru (US)

Guru yang mengajar keterampilan tata rias wajah di SLB Negeri Cicendo ini berinisial US. Beliau berusia 47 tahun, sudah mengabdi sebagai pengajar selama 29 tahun dan telah memiliki banyak pengalaman dalam menangani pembelajaran berbagai macam keterampilan seperti menjahit dan memasak. Namun setelah mengikuti penataran tentang tata rias, barulah pada tahun 2011 beliau betranggung jawab sebagai pengajar di bidang keterampilan tata rias. Beliau adalah guru yang memiliki tugas rangkap, karena selain sebagai tenaga pengajar keterampilan tata rias guru berinisial US ini bertanggung jawab pula sebagai guru kelas dan ketua pembina Pramuka putri gugus Cicendo.

Anis Siti Wardani, 2013
Pembelajaran Keterampilan Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Pada Peserta Didik Tunarungu Jenjang SMALB Di SLB Begeri Cicendo Kota Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Peserta didik (U)

Peserta didik berinisial U ini berusia 17 tahun dan duduk di bangku kelas X SMALB. Peserta didik U ini memang berparas cantik dan sangat menyenangi bidang keterampilan tata rias. Parasnya cantik dan didukung dengan tubuh yang proporsional. Badannya tinggi berisi dan tidak gemuk. Tak heran, peserta didik U ini sering dijadikan photo model dan pernah pula menjadi juara di bidang keterampilan tata rias sebagai juara pertama tingkat provinsi.

3. Peserta didik (C)

Peserta didik berinisal C ini berusia 17 tahun dan duduk di bangku kelas X SMALB. Peserta didik C merupakan pindahan dari SLB di Cimahi.

4. Peserta didik (Re)

Peserta didik berinisial Re berusia 18 tahun dan duduk di bangku kelas XI SMALB. Re merupakan peserta didik yang cukup berpotensi di bidang keterampilan tata rias. Terbukti dengan prestasinya yang pernah menjuarai lomba tata rias sebagai juara kedua tingkat gugus.

5. Peserta didik (Ri)

Peserta didik berinisial Ri berusia 18 tahun dan duduk di bangku kelas XI SMALB. Ri merupakan peserta didik yang cukup pendiam namun cepat tanggap dan mengerti apabila diberi intruksi atau arahan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran keterampilan tata rias, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif digunakan karena data yang diperoleh bersifat apa adanya dan diinterpretasikan dengan penjelasan berupa kalimat. Hal ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkap dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Ali (1984:120) bahwa; metode deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:63).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pegumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2012:157), "sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2012:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua imlu pengetahuan. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan pengamatan yang disebut observasi partisipatif. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Adapun jenis yang dilakukan peneliti dalam obeservasi partisipatif ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi partipasi pasif, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan

tersebut sehingga data yang yang diperoleh bersifat murni tanpa campur tangan dari luar.

2. Wawancara

Moleong dalam bukunya (2012:186) mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaraya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2012:190).

Saat melakukan wawancara selain harus membawa instrumen pedoman wawancara, pewawancara juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder untuk merekam hasil wawancara untuk mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan data dan informasi yang diperoleh sehingga membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Jadi, dengan wawncara peneliti akan memperoleh data-data yang lebih mendalam yang terjadi yang tidak terungkap melalui obervasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012:82). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya misalnya karya seni berupa patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2012:222), “peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*t, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menilai kevalidan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan penggunaan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan bermaksud untuk mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui observasi pada latar penelitian.

Berkaitan dengan keabsaha data Moleong (2012:330) menyatakan bahwa: "teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu.".

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2012:88) menyatakan bahwa, "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2012:89)

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Apabila dalam menganalisis peneliti merasa belum puas, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data yang diperoleh dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa,

"aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (menarik kesimpulan/ verifikasi).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:247). Melalui reduksi data akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Merupakan tahap kedua setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012:249). Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:249) menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini, sekumpulan data informasi yang telah diperoleh kemudian disusun sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah langkah ketiga sekaligus terakhir dalam teknik analisis data. Kesimpulan-kesimpulan yang telah dirumuskan di awal, masih bersifat sementara sehingga ada kemungkinana akan berubah jika bukti-bukti yang diperoleh tidak kuat. Sebaliknya, jika kesimpulan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono dalam bukunya (2012:252) yang menyataka bahwa, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirimuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN